



**SUCCESS** →

# Strategi dan Metode Pemberdayaan Masyarakat

Dinno Mulyono, M.Pd. MM.  
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah  
STKIP Siliwangi 2017

**SUCCESS** ➔

# HAKIKAT PEMBANGUNAN

## ★ *Hakikat pembangunan nasional*

PRINCIPLES

➔ pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya.

CONSEPSI & GERAKAN PARADIGMA KEHIDUPAN DALAM MASYARAKAT SERBANGSA DAN BERNEGARA

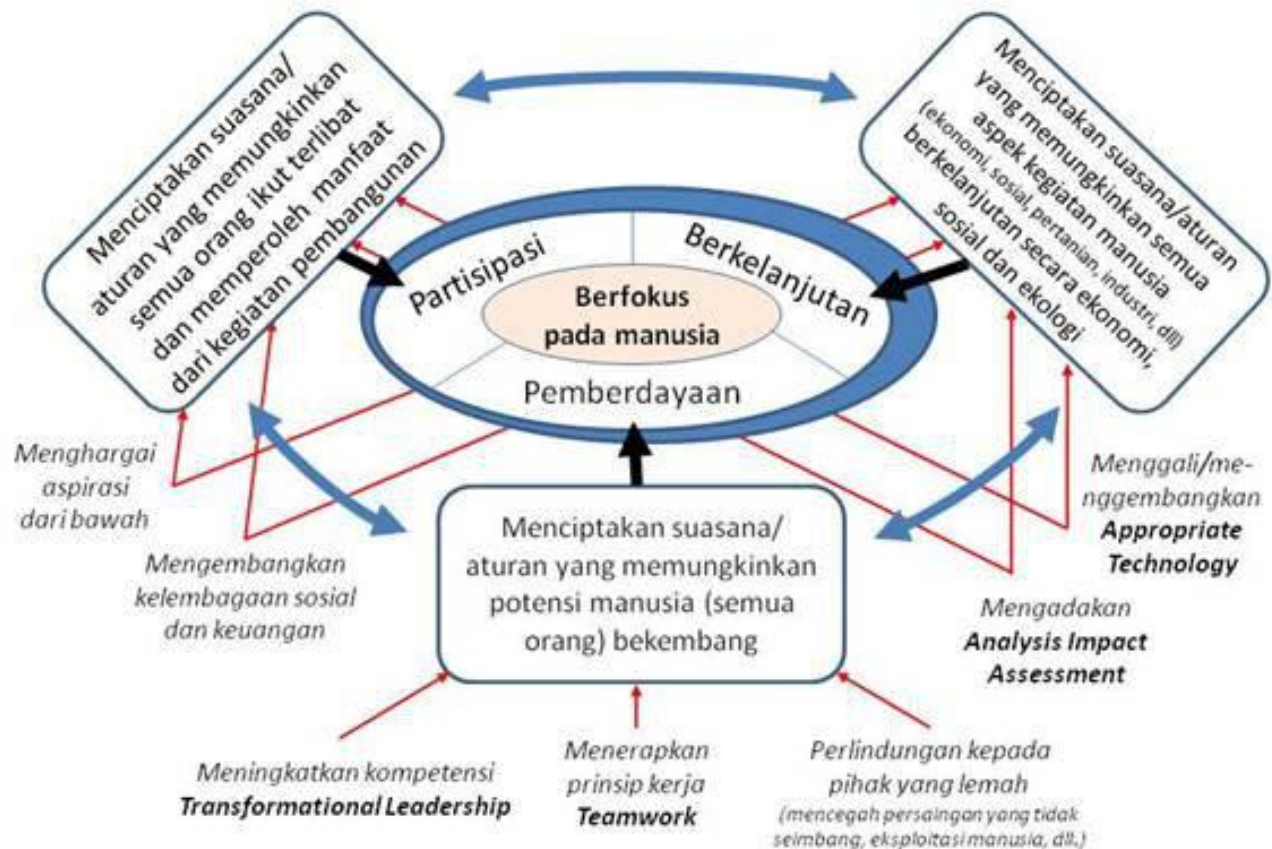
## ★ *Tujuan pembangunan nasional*

tujuannya ➔ termaktub dalam UUD 1945 alinea IV.



## HAKIKAT PEMBANGUNAN..(2)

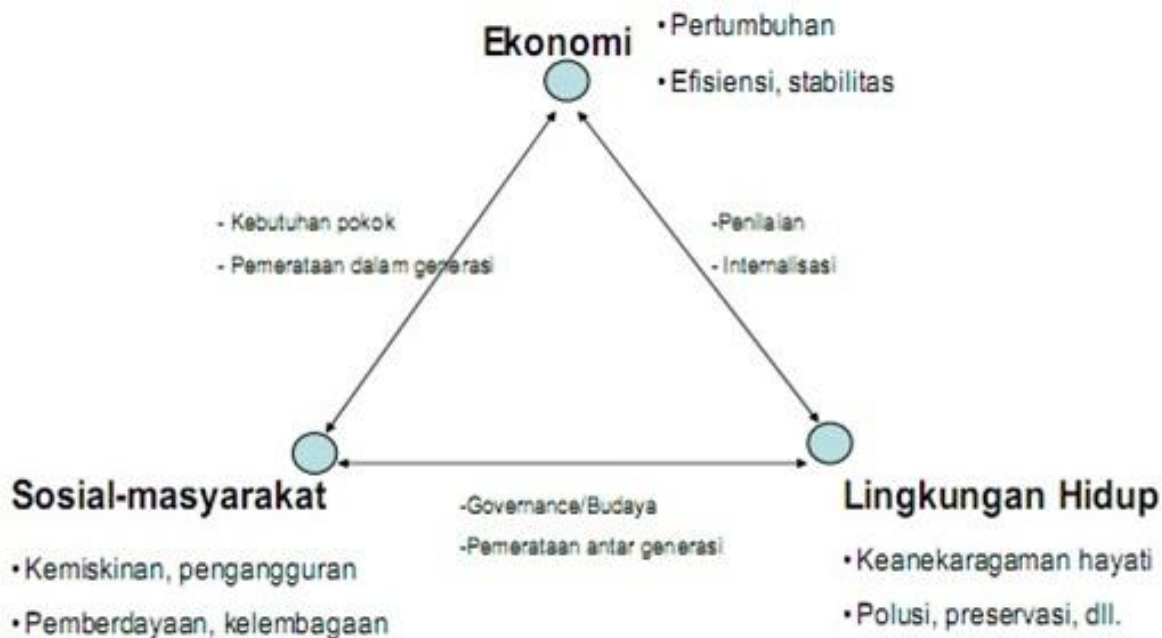
### HAKEKAT PEMBANGUNAN



**SUCCESS** ➔

# PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

## Pembangunan Berkelanjutan



## INDIKATOR PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

### Kerangka Kerja Penyusunan Indikator Pembangunan Berkelanjutan



Sumber : Indikator Pembangunan Berkelanjutan, 2009

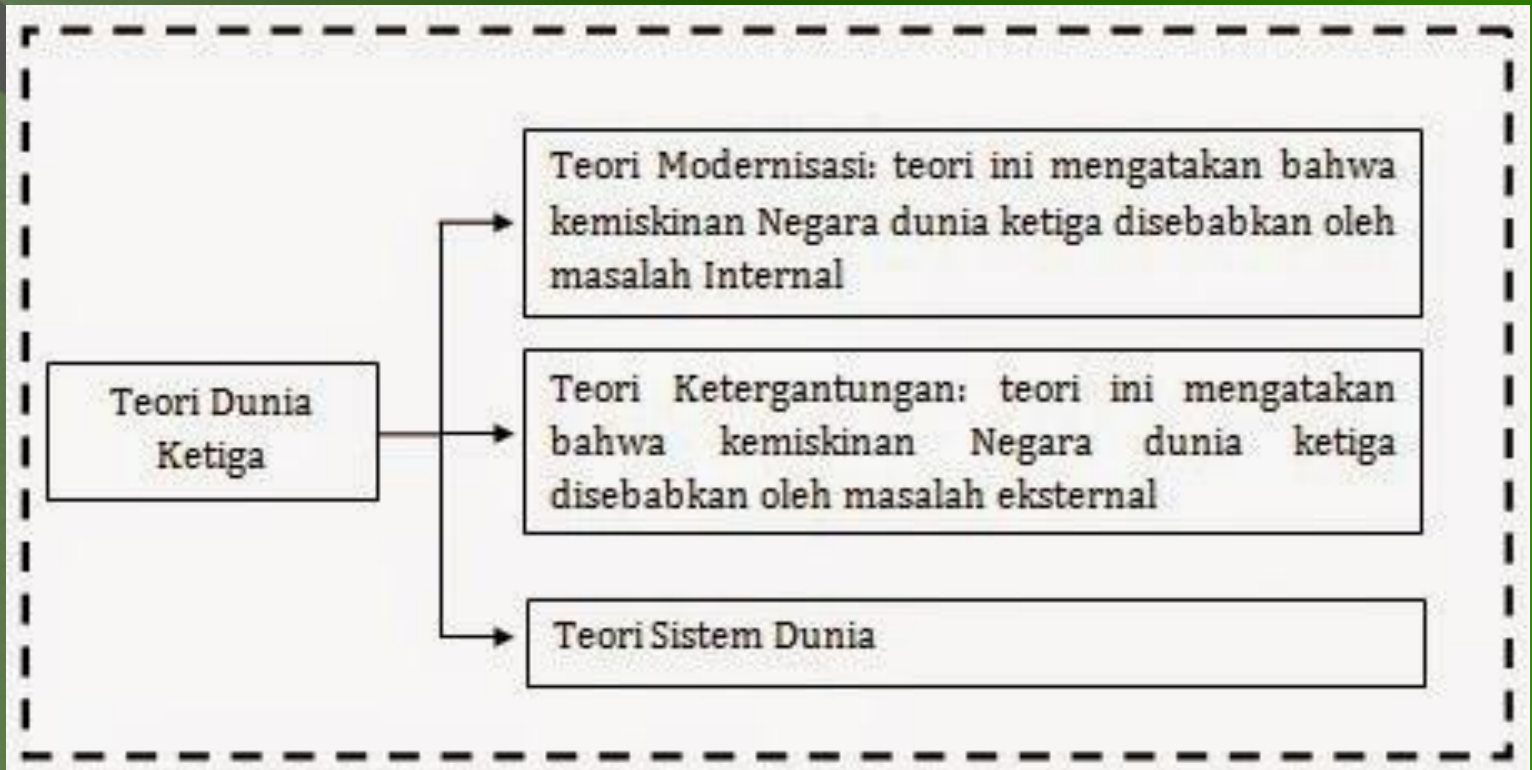


**SUCCESS** ➔

# MODEL PEMBANGUNAN



## MODEL PEMBANGUNAN..(2)



**SUCCESS** →

# PEMBANGUNAN MASYARAKAT

PEMBANGUNAN MASYARAKAT

?

Mencakup:

**Community Development**  
(pembangunan masyarakat)

**Community Based Development**  
(pembangunan yang bertumpu pada masyarakat)

**Community-driven Development**  
(pembangunan yang digerakkan masyarakat)



**“Memampukan dan Memandirikan Masyarakat” = PEMBERDAYAAN**



**SUCCESS** ➔

## PEMBERDAYAAN SEBAGAI ISU SENTRAL PEMBANGUNAN



<https://sacredstructures.org/wp-content/uploads/2014/09/6070-101413-gs6070.jpg>

**SUCCESS** ➔

## PEMBERDAYAAN SEBAGAI...(2)



Download from  
**Dreamstime.com**

This watermarked comp image is for previewing purposes only.

ID 57283488

© Ganna Todica | Dreamstime.com

**SUCCESS** ➔

## PEMBERDAYAAN SEBAGAI ...(3)





## Faktor Pendorong Pemberdayaan

- Erickson (1974) memahami partisipasi dari dua sisi yaitu sisi internal dan sisi eksternal. Partisipasi secara internal berarti adanya rasa memiliki terhadap komunitas. Sedangkan partisipasi dalam arti eksternal terkait dengan bagaimana individu melibatkan diri dengan komunitas luar.

Eugen C. Erickson, Consequences Left Leadership and Participation dalam Whiting R. Larry (ed), *Communitis Left Behind, Alternative for Development North Central Regional Center Rural Development*, The Iowa State University Press, 1974, P. 77.

**SUCCESS** ➔

## FAKTOR PENDORONG PEMBERDAYAAN..(2)

### Business Goals

Tambahan pendapatan  
u/kelg, lingkungan, desa  
& proteksi dasar u/  
kesehatan dan  
pendidikan

Long-term

Short-term

Kemandirian dan  
Keberlanjutan  
sebagai Desa  
Maju pendorong  
ekonomi  
kewilayahan

**SUCCESS** →

## Hambatan dalam Proses Pemberdayaan

Kurangnya informasi

Terlambatnya akses IPTEK

Prasangka

Adat Budaya

Kebutuhan yang berbeda



## Perubahan Masyarakat

- Perubahan Sosial secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses pergeseran atau berubahnya struktur/ tatanan didalam masyarakat, meliputi pola pikir yang lebih inovatif, sikap, serta kehidupan sosialnya untuk mendapatkan penghidupan yang lebih bermartabat.
- Perubahan pada struktur dan fungsi sosial masyarakat (S. Soekanto, 2003: 167)

# Strategi Perubahan Masyarakat

Tabel 1: Dua Perspektif Pengembangan Masyarakat

<b>Perspektif</b>	<b>Tujuan/Asumsi</b>
Profesional (Tradisional, Netral Teknikal)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Meningkatkan inisiatif masyarakat, termasuk kemandirian.</li><li>• Memperbaiki pemberian pelayanan sosial dalam kerangka relasi sosial yang ada.</li></ul>
Radikal (Transformasional)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Meningkatkan inisiatif masyarakat, memperbaiki pemberian pelayanan sosial.</li><li>• Pemberdayaan masyarakat guna mencari akar penyebab ketertindasan dan diskriminasi.</li><li>• Mengembangkan strategi dan membangun kerjasama dalam melakukan perubahan sosial sebagai bagian dari upaya mengubah relasi sosial yang menindas, diskriminatif, dan eksploitatif.</li></ul>

Sumber: diadaptasi dari Mayo (1998:166)

## Strategi Perubahan Masyarakat (2)

Tabel 3: Model-Model Alternatif Pengembangan Masyarakat

<b>Model</b>	<b>Pendekatan dan Praktek Alternatif</b>	
	<b>Profesional</b>	<b>Radikal</b>
Perawatan Masyarakat	Mendukung kegiatan swadaya	Memberdayakan pengguna dan pemberi pelayanan
Pengorganisasian Masyarakat	Mendukung koordinasi antar lembaga	Negosiasi dan kampanye perubahan organisasi untuk meningkatkan pelayanan dan dukungan bagi sektor masyarakat
Pembangunan Masyarakat	Mendukung kemandirian untuk menangani pemusatan ketelantaran	Memberdayakan masyarakat untuk membangun strategi-strategi penanganan ketelantaran dan ketidakberuntungan

Sumber: diadaptasi dari Mayo (1998:169)



## PENGERTIAN DAN URGENSI PARTISIPASI MASYARAKAT

Mikkelsen (2003:64) membuat daftar atau klasifikasi dari para praktisi pembangunan mengenai arti dari partisipasi :

- **Pertama**, Partisipasi diartikan sebagai pemekaan (membuat peka) pihak masyarakat untuk meningkatkan kemauan menerima dan kemampuan untuk menanggapi proyek-proyek pembangunan. Pemaknaan seperti ini agaknya kurang tepat karena memaknai partisipasi hanya sekedar meminta dukungan masyarakat terhadap semua program yang telah disiapkan. Pertemuan (rapat) dengan dalih partisipasi (minta masukan dari warga masyarakat) yang dilaksanakan tidak lebih sebagai ajang formalitas untuk menjalankan sebuah kebijakan yang telah dibuat.
- **Kedua**, Partisipasi diartikan sebagai kontribusi sukarela dari masyarakat kepada proyek tanpa ikut serta dalam pengambilan keputusan.
- **Ketiga**, Partisipasi adalah suatu proses keterlibatan secara aktif dalam pengambilan keputusan bersama dengan pemerintah.

## URGENSI PENDEKATAN PARTISIPATIF

- Partisipasi dan pemberdayaan merupakan hal yang menjadi pusat perhatian dalam proses pembangunan belakangan ini di berbagai Negara. Kemiskinan yang terus melanda dan menggerus kehidupan masyarakat akibat resesi internasional yang terus bergulir dan proses restrukturisasi menunjukkan perhatian yang sangat besar terhadap strategi partisipasi sebagai sarana percepatan proses pembangunan.
- Partisipasi dan pemberdayaan merupakan strategi yang sangat potensial dalam rangka meningkatkan ekonomi, sosial dan transformasi budaya. Proses ini pada akhirnya akan dapat menciptakan pembangunan yang lebih berpusat pada rakyat (*people centered*).

## URGENSI PENDEKATAN PARTISIPATIF (2)

Menurut Moeljarto (1965: 64) ada beberapa alasan utama mengapa partisipasi masyarakat mempunyai sifat penting.

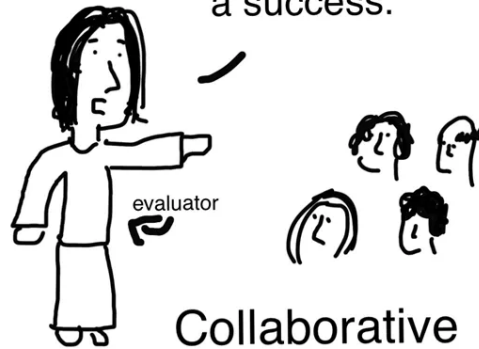
- **Pertama**, masyarakat adalah focus utama dan tujuan akhir dari pembangunan, karena itu partisipasi merupakan akibat logis dari dalil tersebut.
- **Kedua**, Partisipasi menimbulkan rasa harga diri dan meningkatkan harkat dan martabat. Pembangunan pada dasarnya adalah pembangunan manusia.
- **Ketiga**, Partisipasi menciptakan suatu lingkaran umpan balik arus informasi tentang sikap, aspirasi, kebutuhan dan kondisi daerah yang tanpa keberadaannya akan tidak terungkap.
- **Keempat**, Partisipasi memperluas zona (kawasan) penerimaan proyek pembangunan.



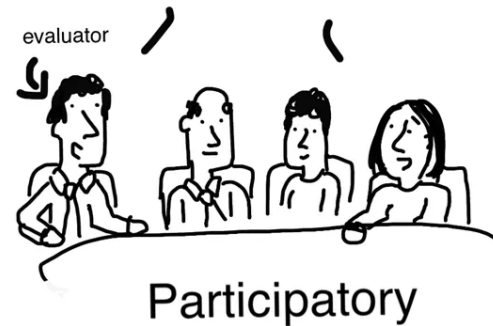
**SUCCESS** →

# PENDEKATAN PARITISIPATIF DALAM PEMBERDAYAAN

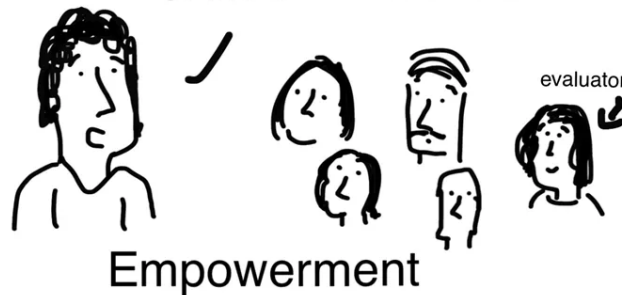
With your ongoing support we can make this evaluation a success.



Working together, we will make this evaluation a success.



We'll have help, but the success of the evaluation is in our hands.



freshspectrum.com

**SUCCESS** ➔

## **Metode Partisipatif dalam Pemberdayaan Masyarakat**

### **Model Participatory Rural Appraisal (PRA)**

- Pendekatan PRA menekankan bahwa masyarakat sasaran memiliki kemampuan untuk melakukan kontrol bahkan mengubah program yang telah dikeluarkan oleh para perencana pembangunan.



## Metode Partisipatif (2)...

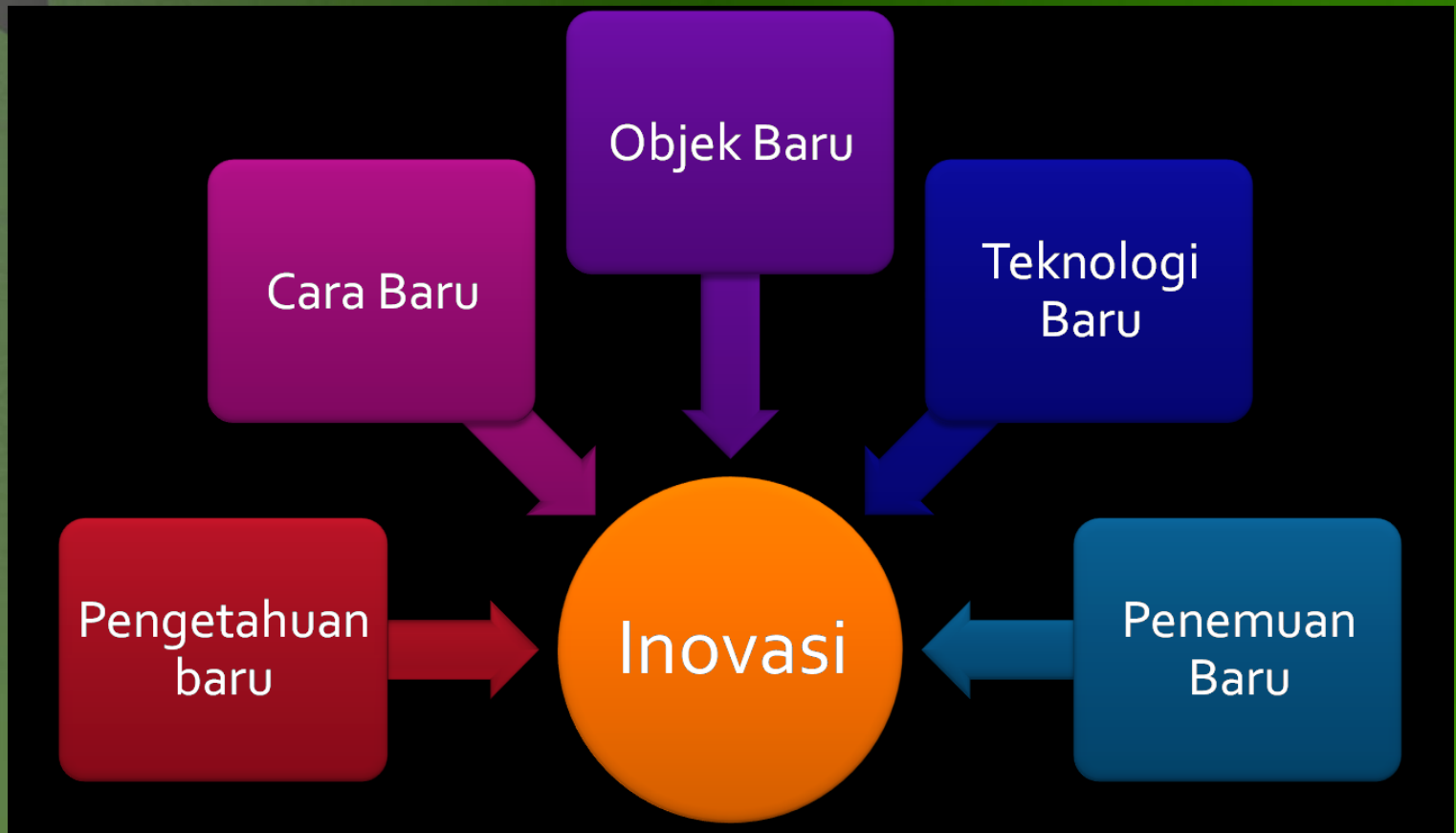
Prinsip-prinsip PRA adalah:

1. Belajar secara langsung. Belajar dari masyarakat secara langsung untuk mendapatkan pengetahuan fisik, teknis dan sosial secara lokal.
2. Belajar secara cepat dan progresif. Belajar secara cepat dan progresif melalui eksplorasi yang terencana dan pemakaian metode yang fleksibel.
3. Komunikasi rilek dan bersifat kekeluargaan. Menyeimbangkan bias, rileks dan tidak tergesa-gesa, mendengarkan dan bukan menggurui, tidak memaksakan dan mencari masyarakat yang lebih miskin, kehadiran orang luar hendaknya masuk dalam proses diskusi sebagai anggota. Oleh karena itu, komunikasi yang ada harus bersifat kekeluargaan.
4. Optimalisasi pertukaran, mengaitkan biaya pemahaman dengan informasi yang benar-benar bermanfaat dengan pertukaran antara kuantitas, kegayutan, keakuran serta ketepatan waktu.
5. Membuat jaringan titik-titik pengukuran, dapat diartikan sebagai penggunaan waktu kisaran yang terdiri dari metode, diskusi, jenis informasi untuk pengecekan silang.
6. Mencari keanekaragaman, mencari hal yang berbeda-beda daripada rata-rata. Dalam hal ini, metode triangulasi dipergunakan untuk memperoleh informasi yang kedalamannya dapat diandalkan.
7. Pemberian fasilitas, artinya memberikan fasilitas penyelidikan, analisis, penyajian dan pemahaman oleh masyarakat itu sendiri, sehingga mereka dapat menyajikan dan memiliki hasilnya serta juga mempelajarinya.
8. Kesadaran dan tanggung jawab diri yang kritis, fasilitator secara terus menerus menguji tingkah laku mereka dan mencoba melakukannya secara lebih baik. Kesalahan harus dipahami sebagai suatu kesempatan untuk belajar melakukan yang lebih baik.
9. Saling berbagi informasi dan gagasan antar sesama masyarakat desa, antar masyarakat desa dengan fasilitator, dan antar fasilitator yang berbeda, serta saling berbagi wilayah kegiatan, pelatihan dan pengalaman antar organisasi yang berbeda



**SUCCESS** ➔

## Pengertian dan Peran Change Agent dan Key Person dalam Mewujudkan Masyarakat Swadaya



**SUCCESS** ➔

# Pengertian dan Inovasi Masyarakat Swadaya

## Pengembangan Inovasi



**SUCCESS** ➔

# Inovasi dan Perubahan Masyarakat

## Penerapan Teori



Tahapan perubahan sosial  
Penemuan (invention)  
Difusi (diffusion)  
Konsekuensi (consequences)



**SUCCESS** ➔

# Perubahan Masyarakat

## SEKILAS ADOPSI DAN PROSES DIFUSI



**Referensi : Teori Difusi *Everett Rogers***



Model Proses “**Inovasi-Decision**”

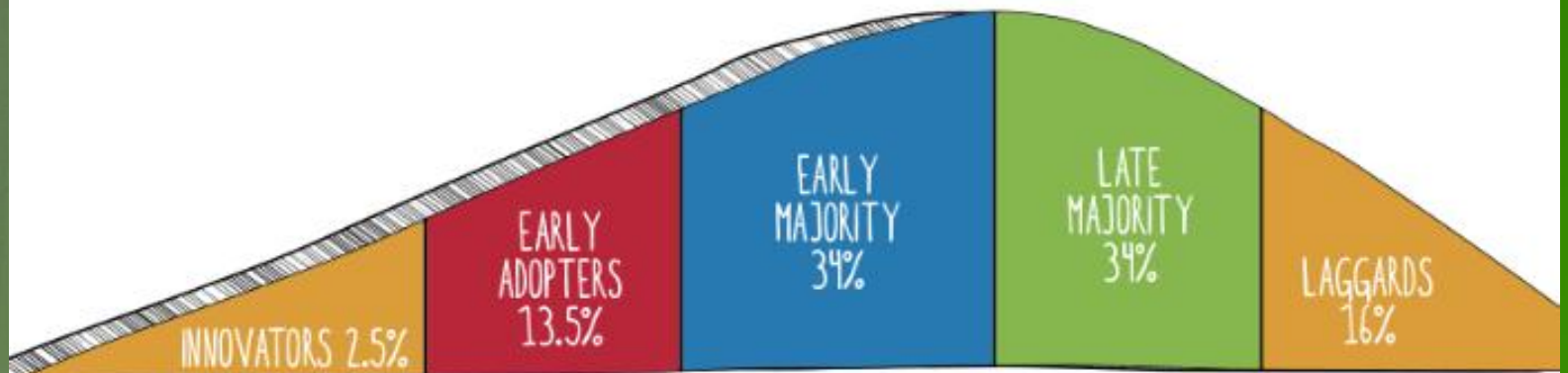


*inovasi bukan merupakan tindakan tunggal*



**SUCCESS** →

## DIFFUSION OF INNOVATION MODEL

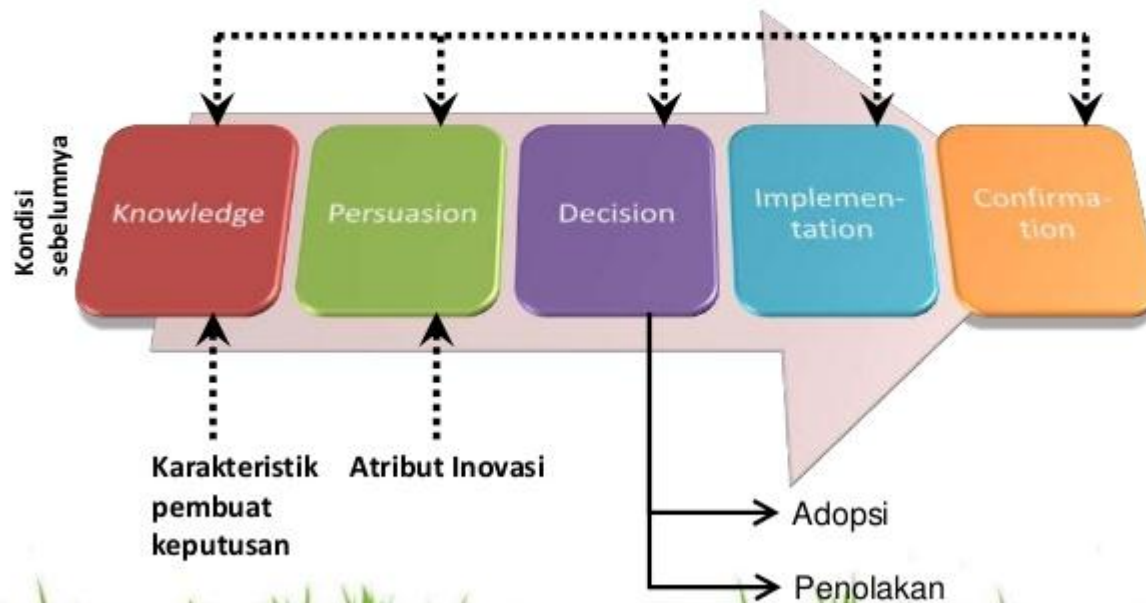


ESSENTIAL MARKETING MODELS [HTTP://BIT.LY/SMARTMODE](http://bit.ly/smartmode)

**SUCCESS** ➔

# Identifikasi Masalah dan Analisis Kebutuhan

## Tahapan Proses Keputusan Inovasi



Yogi Suwarno



## Identifikasi Masalah..(2)

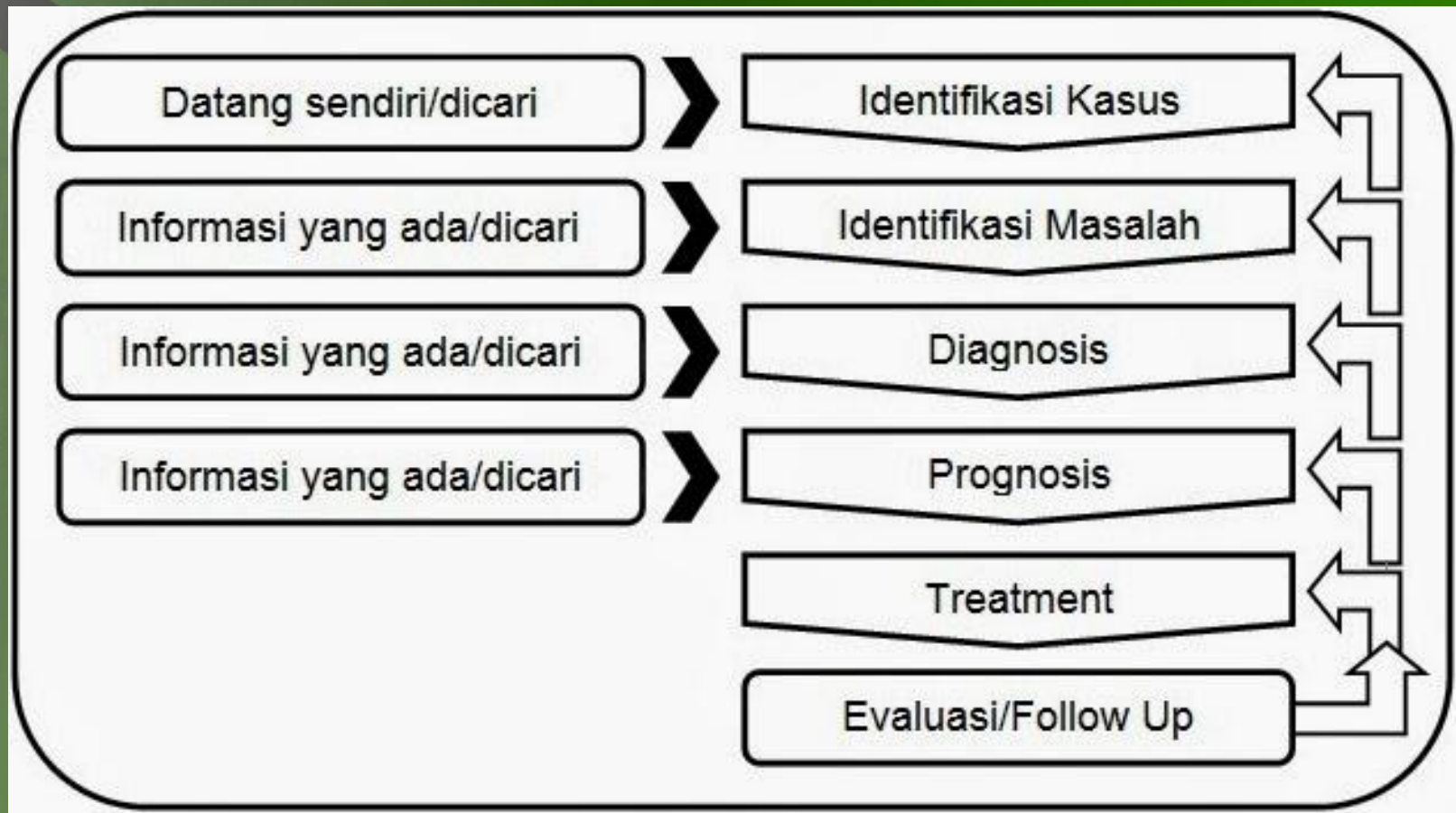
### EVALUASI MASALAH PENELITIAN BERDASARKAN BEBERAPA PARAMETER DIBAWAH

(Ronny Kountur, 2007) (Moh. Nazir, 2003)

1. Menarik
2. Bermanfaat
3. Hal Yang Baru
4. Dapat Diuji (Diukur)
5. Dapat Dilaksanakan
6. Merupakan Masalah Yang Penting
7. Tidak Melanggar Etika



# SUCCESS →



**SUCCESS** ➔

# Laporan Hasil Observasi dan Rencana Program Pemberdayaan Masyarakat

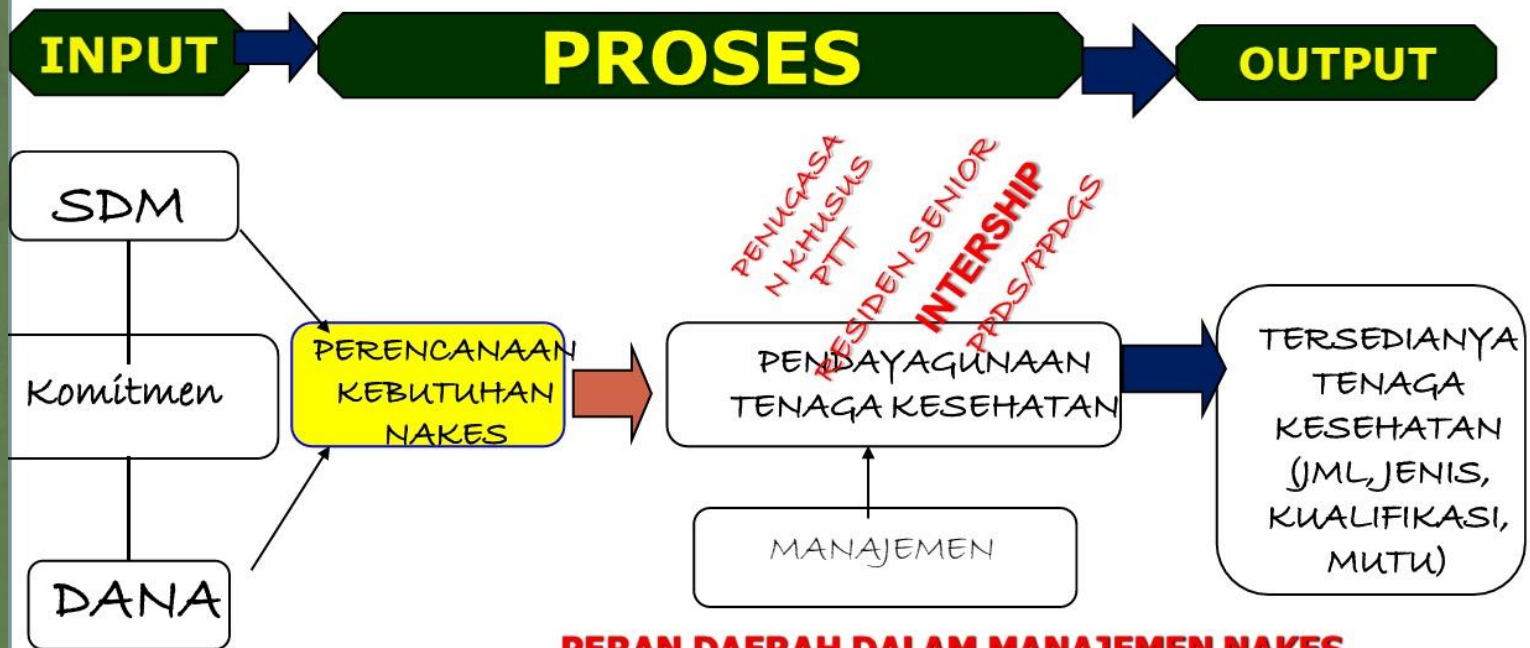
## Tahapan Proses Pemberdayaan





# CONTOH KERANGKA KERJA

## KERANGKA PIKIR



### PERAN DAERAH DALAM MANAJEMEN NAKES

1. PERENCANAAN NAKES
2. PENGADAAN NAKES
3. PENDAYAGUNAAN NAKES
4. PEMBINAAN DAN PENGAWASAN NAKES

**SUCCESS**



**Thank You**